

**HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA KRITIS
DENGAN KEMAMPUAN MENYUNTING PARAGRAF
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 16 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**NOVI DELVIANA
NIM 2009/12106**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Novi Delviana
NIM : 2009/12106

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

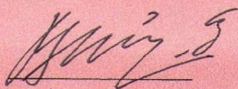
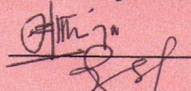
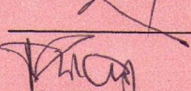


**Hubungan Kemampuan Membaca Kritis
dengan Kemampuan Menyunting Paragraf
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Padang**

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Irfani Basri, M.Pd.
2. Sekretaris : Afnita, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Erizal Gani, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd.
5. Anggota : Zulfikarni, M.Pd.

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Novi Delviana. 2013. “Hubungan Kemampuan Membaca Kritis dengan Menyunting Paragraf Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Padang” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal berikut. *Pertama*, kemampuan membaca kritis siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang. *Kedua*, kemampuan menyunting paragraf siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang. *Ketiga*, menganalisis hubungan antara kemampuan membaca kritis dengan kemampuan menyunting paragraf siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasi untuk mendeskripsikan hubungan kemampuan membaca kritis dengan kemampuan menyunting paragraf. Data penelitian ini adalah skor kemampuan membaca kritis dan menyunting paragraf siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang. Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, melakukan pemeriksaan dan pemberian skor terhadap hasil tes kemampuan membaca kritis siswa. *Kedua*, memberi skor tes kemampuan menyunting paragraf. *Ketiga*, mengubah skor dengan menggunakan rumus persentase. *Keempat*, mengelompokkan nilai kemampuan membaca kritis siswa dan kemampuan menyunting paragraf berdasarkan konvensi skala 10. *Kelima*, menentukan nilai rata-rata hitung dari masing-masing tes. *Keenam*, mengklasifikasikan nilai siswa per indikator. *Ketujuh*, menyajikan data dalam bentuk diagram batang per indikator yang dinilai. *Kedelapan*, mengorelasikan variabel penelitian. *Kesembilan*, pengujian keberartian hipotesis yang diajukan. *Kesepuluh*, penyimpulan hasil analisis dan pembahasan.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, hasil penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan membaca kritis siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan rata-rata 70,11. *Kedua*, kemampuan menyunting paragraf siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan rata-rata 65,5. *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca kritis dengan kemampuan menyunting paragraf siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang.

Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,52 > 2,074$. Artinya, kemampuan membaca kritis yang berada pada kualifikasi lebih dari cukup, memiliki hubungan dengan kemampuan menyunting paragraf yang berada dalam kualifikasi lebih dari cukup. Oleh karena itu, dalam uji hipotesis menyatakan terdapat hubungan antara kemampuan membaca kritis dengan kemampuan menyunting paragraf.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. Berkat rahmat-Nya skripsi yang berjudul “Hubungan Kemampuan Membaca Kritis dengan Menyunting Paragraf Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Padang” dapat diselesaikan. Penelitian ini ditulis untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dr. Irfani Basri, M.Pd. dan (2) Afnita, S, Pd., M.Pd., selaku Pembimbing I dan II, (3) Prof. Dr. Agustina, M.Hum., selaku Penasehat Akademis, (4) Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Pd. dan (5) Zulfadli S.S, M.A., selaku ketua dan sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Dosen-dosen penguji, (7) staf pengajar serta tata usaha Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (8) Kepala sekolah, majelis guru, tata usaha, serta seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat rahmat dari Allah Swt. Akhirnya, harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	7
1. Kemampuan Menyunting Paragraf	7
2. Kemampuan Membaca Kritis.....	16
3. Hubungan Kemampuan Menyunting Paragraf dengan Kemampuan Membaca Kritis.....	22
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual.....	25
D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel.....	27
C. Variabel dan Data.....	28
D. Instrumen Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Uji Prasyarat Analisis.....	32
G. Teknik Penganalisisan Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	38
B. Analisis Data.....	46
C. Pembahasan	90

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	95
B. Saran	95

KEPUSTAKAAN	97
--------------------------	-----------

LAMPIRAN	99
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Indikator Penelitian Menyunting Paragraf.....	15
Tabel 2.	Indikator Penilaian Membaca Kritis.....	22
Tabel 3.	Populasi dan Sampel Penelitian	28
Tabel 4.	Kisi-kisi Tes Uji Coba Kemampuan Membaca Kritis.....	29
Tabel 5.	Kisi-kisi Tes Kemampuan Membaca Kritis	31
Tabel 6.	Format Penilaian Kemampuan Menyunting Paragraf.....	34
Tabel 7.	Penentuan Patokan dengan Perhitungan Presentase untuk Skala 10	36
Tabel 8.	Kemampuan Menyunting Paragraf secara Keseluruhan (berdasarkan ketiga indikator)	39
Tabel 9.	Kemampuan Menyunting Paragraf Indikator 1 (Penggunaan EYD)	40
Tabel 10	Kemampuan Menyunting Paragraf Indikator 2 (Penggunaan EYD)	40
Tabel 11.	Kemampuan Menyunting Paragraf Indikator 3 (Penggunaan EYD)	41
Tabel 12.	Kemampuan Membaca Kritis secara Keseluruhan (berdasarkan kelima indikator).....	42
Tabel 13.	Kemampuan Membaca Kritis Indikator 1 (menginterpretasi makna tersirat)	43
Tabel 14.	Kemampuan Membaca Kritis Indikator 2 (Mengaplikasikan Konsep)	44
Tabel 15	Kemampuan Membaca Kritis Indikator 3 (Menganalisis).....	44
Tabel 16	Kemampuan Membaca Kritis Indikator 4 (Membuat Sintesis).....	45
Tabel 17	Kemampuan Membaca Kritis Indikator 5 (Membuat Sintesis).....	45
Tabel 18.	Pengelompokan Kemampuan Menyunting Paragraf Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Padang	46
Tabel 19 .	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menyunting Paragraf Ssiwa Kelas VIII SMP Negeri 16 Padang	47
Tabel 20.	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menyunting Paragraf Dilihat dari Indikator 1	48

Tabel 21.	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menyunting Paragraf Dilihat dari Indikator 1	51
Tabel 22.	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menyunting Paragraf Dilihat dari Indikator 2	52
Tabel 23.	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menyunting Paragraf Dilihat dari Indikator 2	54
Tabel 24.	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menyunting Paragraf Dilihat dari Indikator 3	56
Tabel 25.	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menyunting Paragraf Indikator 3	58
Tabel 26.	Pengelompokkan Kemampuan Membaca Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Padang	60
Tabel 27.	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Padang	61
Tabel 28.	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Membaca Kritis Dilihat dari Indikator 1	62
Tabel 29.	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Kritis Dilihat dari Indikator 1	65
Tabel 30.	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Membaca Kritis Dilihat dari Indikator 2	67
Tabel 31.	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Kritis Dilihat dari Indikator 2	70
Tabel 32.	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Membaca Kritis Dilihat dari Indikator 3	71
Tabel 33.	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Kritis Dilihat dari Indikator 3	75
Tabel 34.	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Membaca Kritis Dilihat dari Indikator 4	76

Tabel 35. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menyunting Paragraf Dilihat dari Indikator 4	80
Tabel 36. Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Membaca Kritis Dilihat dari Indikator 5	82
Tabel 37. Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Kritis Dilihat dari Indikator 5	85
Tabel 38. Hubungan Kemampuan Menyunting Paragraf dengan Kemampuan Membaca Kritis	87
Tabel 39. Interpretasi Nilai r	89
Tabel 40. Uji Hipotesis	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Konseptual Hubungan Kemampuan Menyunting Paragraf dengan Kemampuan Membaca Kritis	25
Gambar 2.	Diagram Batang Kemampuan Menyunting Paragraf Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Padang.....	48
Gambar 3.	Diagram Batang Kemampuan Menyunting Paragraf Dilihat dari Indikator 1	52
Gambar 4.	Diagram Batang Kemampuan Menyunting Paragraf Dilihat dari Indikator 2	55
Gambar 5.	Diagram Batang Kemampuan Menyunting Paragraf Dilihat dari Indikator 3	59
Gambar 6.	Diagram Batang Kemampuan Membaca Kritis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Padang	62
Gambar 7.	Diagram Batang Kemampuan Membaca Kritis Dilihat dari Indikator 1	66
Gambar 8.	Diagram Batang Kemampuan Membaca Kritis Dilihat dari Indikator 2	71
Gambar 9.	Diagram Batang Kemampuan Membaca Kritis Dilihat dari Indikator 3	76
Gambar 10.	Diagram Batang Kemampuan Membaca Kritis Dilihat dari Indikator 4	81
Gambar 11.	Diagram Batang Kemampuan Membaca Kritis Dilihat dari Indikator 5	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Identitas Sampel Penelitaian Uji Validitas	99
Lampiran 2.	Kisi-kisi Tes Uji Coba Kemampuan Membaca Kritis	100
Lampiran 3.	Instrumen Uji Coba Penelitian Kemampuan Membaca Kritis	101
Lampiran 4.	Kunci Jawaban Instrumen Uji Coba	122
Lampiran 5.	Validitas Tes	124
Lampiran 6.	Reliabilitas Tes	127
Lampiran 7.	Rekapitulasi Hasil Validitas Tes	130
Lampiran 8.	Identitas Sampel Tes Kemampuan Membaca Kritis.....	132
Lampiran 9.	Kisi-kisi Tes Kemampuan Membaca Kritis	133
Lampiran 10.	Soal Tes Membaca Kritis.....	134
Lampiran 11.	Kunci Jawaban Tes Kemampuan Membaca Kritis	146
Lampiran 12.	Lembar Jawaban.....	147
Lampiran 13.	Skor Membaca Kritis untuk Kelima Indikator	150
Lampiran 14.	Perhitungan Kemampuan Membaca Kritis Indikator 1	152
Lampiran 15.	Perhitungan Kemampuan Membaca Kritis Indikator 2	153
Lampiran 16.	Perhitungan Kemampuan Membaca Kritis Indikator 3	154
Lampiran 17.	Perhitungan Kemampuan Membaca Kritis Indikator 4	155
Lampiran 18.	Perhitungan Kemampuan Membaca Kritis Indikator 5	156
Lampiran 19.	Kisi-kisi Tes Kemampuan Menyunting Paragraf.....	157
Lampiran 20.	Soal Tes Kemampuan Menyunting Paragraf Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Padang.....	158
Lampiran 21.	Kunci Jawaban Tes Kemampuan Menyunting Paragraf.....	163
Lampiran 22.	Lembar Jawaban Tes Kemampuan Menyunting Paragraf.....	163
Lampiran 23.	Skor Menyunting Paragraf.....	170
Lampiran 24.	Perhitungan Nilai Kemampuan Menyunting Paragraf indikator 1	171

Lampiran 25.	Perhitungan Nilai Kemampuan Menyunting Paragraf indikator 2	172
Lampiran 26.	Perhitungan Nilai Kemampuan Menyunting Paragraf indikator 3	173
Lampiran 27.	Uji Prasyarat Analisis.....	174
Lampiran 28.	Tabel Distribusi Lilifors.....	178
Lampiran 29.	Tabel Distribusi z	179
Lampiran 30.	Tabel Nilai Kritik Sebaran F	181
Lampiran 31.	Tabel Distribusi t.....	183
Lampiran 32.	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	184
Lampiran 33.	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	185

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling berkaitan dan akan lebih baik jika dikuasai semuanya dengan seimbang antara keterampilan yang satu dengan keterampilan yang lain. Keterampilan menyimak dan berbicara diperlukan dalam berkomunikasi lisan. Keterampilan membaca diperlukan untuk memperoleh informasi atau pengetahuan dari buku-buku, koran, majalah, jurnal, dan berbagai sumber bacaan lainnya. Keterampilan menulis digunakan sebagai sarana menuangkan gagasan, ide, dan pengetahuan.

Sasaran akhir keterampilan berbahasa adalah menulis. Indikator keterampilan menulis adalah terampil menyunting tulisan. Hal ini terdapat dalam Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP/MTs kelas VIII semester 1. Standar Kompetensi (SK) yang dimaksud adalah SK keempat yang berbunyi “Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk.” Kompetensi dasar (KD) 4.1 yang berbunyi “Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.” Indikator yang harus dicapai oleh siswa adalah mampu menyunting karangan sendiri atau orang lain dengan memperhatikan penguasaan tanda baca, penulisan huruf, dan kepaduan paragraf. Namun, pada kenyataannya

siswa tidak memperhatikan dan menyunting karangannya sendiri dan orang lain jika tidak ditugaskan guru.

Kegiatan yang dilakukan dalam menyunting adalah menyiapkan naskah siap cetak atau siap terbit dengan memperhatikan segi sistematika penyajian, isi, dan bahasa (menyangkut ejaan, penulisan kata, struktur kalimat). Kegiatan menyunting terdiri dari memperbaiki, melengkapi, menambah, dan menghilangkan atau menghapus. Menyunting dilakukan dengan menggunakan tanda koreksi. Dalam melakukan penyuntingan, pengetahuan dan penguasaan EYD, penulisan kata, dan keefektifan kalimat sangat diperlukan.

Dalam menyunting, hal pertama yang dilakukan adalah membaca tulisan yang akan disunting. Membaca tersebut harus dilakukan dengan bijaksana, evaluatif, serta analitis dan bukan hanya mencari kesalahan saja. Jenis membaca yang demikian disebut dengan membaca kritis. Oleh karena itu, dapat ditemukan gambaran adanya hubungan kemampuan membaca kritis dengan menyunting paragraf. Selain itu, kedua kemampuan ini memiliki nilai penting bagi siswa dalam pembelajarannya, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia.

Siswa dituntut untuk dapat membaca kritis sesuai dengan Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP kelas VIII semester 1 yakni Standar Kompetensi ke-3. Memahami ragam teks atau bacaan nonsastra dengan berbagai cara membaca: membaca teks untuk orang lain, membaca teks secara intensif (membaca kritis, membaca pemahaman) dan ekstensif, membaca cepat dan membaca memindai teks khusus. Indikator dari membaca kritis ini sebagai berikut:

kemampuan berpikir kritis, kemampuan menganalisis, kemampuan membuat sintesis, dan kemampuan menilai isi bacaan.

Berdasarkan wawancara informal yang dilakukan dengan salah seorang guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII, yaitu Ernawati, A.Md. di SMP Negeri 16 Padang, penulis menemukan beberapa masalah pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Dari masalah tersebut diperoleh dua gambaran umum. *Pertama*, diperoleh informasi tentang kendala dalam pembelajaran menulis, khususnya menyunting paragraf. Dalam hal ini kemampuan menyunting paragraf siswa rata-rata 68, belum mencapai KKM, yaitu 75. Dalam pembelajaran, guru belum membimbing siswa secara berkesinambungan karena terbatas oleh waktu. *Kedua*, dalam pembelajaran, guru masih menggunakan metode konvensional dan belum memberikan variasi maksimal dalam proses pembelajaran membaca. Hal ini terbukti dari hasil tes rata-rata 68 yang menunjukkan tidak tercapainya KKM yaitu 75. Selain itu, bahan bacaan di perpustakaan juga kurang lengkap.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini sangat penting dilakukan. Penelitian ini meneliti hubungan kemampuan membaca kritis dengan kemampuan menyunting paragraf. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 16 Padang. Objek penelitiannya adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang dengan alasan di SMP Negeri 16 Padang belum pernah dilakukan penelitian mengenai hubungan kemampuan membaca kritis dengan kemampuan menyunting paragraf.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini. *Pertama*, kemampuan siswa dalam membaca kritis masih di bawah KKM. *Kedua*, kemampuan siswa dalam menyunting, yaitu penerapan ejaan, kata, kalimat, dan paragraf masih di bawah KKM. *Ketiga*, guru masih mengandalkan metode pembelajaran yang konvensional. *Keempat*, kurangnya bahan bacaan yang menunjang di perpustakaan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada kemampuan membaca kritis, kemampuan menyunting, dan hubungan kemampuan membaca kritis siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang dengan kemampuan menyunting paragraf. Indikatornya sebagai berikut. *Pertama*, membaca kritis, mencakup menginterpretasi makna tersirat, mengaplikasikan konsep-konsep, menganalisis isi bacaan, membuat sintesis, dan menilai isi bacaan. *Kedua*, menyunting paragraf mencakup penguasaan EYD, penulisan kata, penggunaan kalimat efektif.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah kemampuan membaca kritis siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang. *Kedua*, bagaimanakah kemampuan menyunting paragraf siswa kelas VIII SMP Negeri 16

Padang. Apakah *ada* hubungan kemampuan membaca kritis dengan kemampuan menyunting paragraf siswa kelas VIII SMP Negeri 16Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tiga tujuan. *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan membaca kritis siswa kelas VIII SMP Negeri 16Padang. *Kedua*, mendeskripsikan kemampuan menyunting paragraf siswa kelas VIII SMP Negeri 16Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan hubungan kemampuan membaca kritis dengan kemampuan menyunting paragraf siswa kelas VIII SMP Negeri 16Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru bidang studi, siswa, peneliti lain, dan penulis sendiri. *Pertama*, bagi guru bidang studi bahasa Indonesia dapat digunakan sebagai tolok ukur dalam proses belajar mengajar serta sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran. *Kedua*, bagi siswa sebagai umpan balik yang berguna untuk memotivasi diri agar meningkatkan kemampuan membaca mereka. *Ketiga*, bagi penenliti lain agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk meneliti aspek lain dalam kebahasaan siswa. *Keempat*, bagi peneliti sendiri agar dapat menambah pengetahuan untuk mempersiapkan diri menjadi guru nantinya, dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran khususnya kemampuan membaca.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pengertian, baik yang berkenaan dengan judul, maupun istilah dalam pembatasan masalah, perlu dijelaskan istilah-istilah di berikut ini. *Pertama*, kemampuan membaca kritis adalah kemampuan membaca yang melibatkan diri pada bacaan dengan tujuan memberikan penilaian dan membuat analisis yang tepat. *Kedua*, kemampuan menyunting paragraf adalah kemampuan memperbaiki kesalahan yang terdapat pada paragraf. Kesalahan yang disunting tersebut adalah yang berkaitan dengan kebahasaan, yaitu ejaan, penggunaan kata, dan kalimat. *Ketiga*, kolerasi merupakan keterkaitan antara kemampuan membaca kritis dengan kemampuan menyunting paragraf.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini akan dikemukakan kesimpulan penelitian dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai hubungan kemampuan membaca kritis dengan kemampuan menyunting paragraf siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang, dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan membaca kritis siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang berada pada kualifikasi lebih dari cukup (70,11). *Kedua*, kemampuan menyunting paragraf siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang berada pada kualifikasi lebih dari cukup (65,5). *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca kritis dengan kemampuan menyunting paragraf siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,52 > 2,074$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru bahasa Indonesia SMP Negeri 16 Padang diharapkan lebih meningkatkan kemampuan membaca kritis siswa secara terprogram dan terencana. Peningkatan tersebut hendaknya lebih banyak ditekankan pada pemberian latihan terbimbing. *Kedua*, hendaknya siswa memperbanyak latihan menulis dengan

menerapkan EYD, kata, kalimat dan paragraf yang tepat. Selain itu, guru dan siswa hendaknya bekerjasama dalam mencapai tingkat penguasaan menyunting paragraf ke arah yang lebih baik.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Elya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (*Buku Ajar*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBSS UNP.
- Agustina. 2008. "Pembelajaran Keterampilan Membaca." *Buku Ajar*. Padang: Fakultas Bahasa dan Seni.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Asvidyanti. 2009. "Hubungan antara Kemampuan Membaca Kritis dengan Menyunting Paragraf Siswa Kelas VIII SMP Negeri 28 Padang." *Skripsi*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP.
- Atmazaki. 2006. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Elfina. Afni. 2007. "Hubungan Keterampilan Mendengarkan Berita dengan Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pariaman". *Skripsi*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP.
- Harjasujana. 1988. *Materi Pokok Membaca*. Jakarta: Karunika UT.
- Nurhadi. 1987. *Membaca Cepat dan Efektif*. Malang: CV Sinar Baru.
- Nurhadi. 2010. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca?*. Malang: Sinar Baru Algensindo.
- Permendiknas Nomor 46 Tahun 2009. 2010. *EYD Terbaru*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Rahardi, Kunjana. 2009. *Penyuntingan Bahasa Indonesia untuk Karang-Mengarang*. Jakarta: Erlangga.
- Riduwan. 2007. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: ALFABETA.
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Bandung: Angkasa.
- Soedarso. 1988. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia.